

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pernikahan di usia muda memang sudah terjadi di berbagai tempat di kota maupun di pedesaan, tergantung dari faktor yang menyebabkannya. Menurut Akbar dalam Medyasti (2005), Pernikahan merupakan sebuah ikatan suci yang bertujuan membentuk keluarga dan meneruskan generas¹. Pernikahan pada seseorang yang belum memiliki cukup usia, di Indonesia terdapat dalam Undang-undang nomor 1 tahun 1974 pasal 7, yang mensyaratkan bahwa perkawinan dapat dilakukan jika seseorang telah berusia 21 tahun dan telah memiliki kematangan psikologis. Secara psikologis Pernikahan di umur yang masih muda memang harus ditanggapi dengan serius karena pernikahan diusia yang muda akan memberikan dampak terhadap keharmonisan dan kelestarian rumah tangga yang menjadi cita-cita dari suatu pernikahan.

Pernikahan merupakan tugas perkembangan orang yang memasuki tahap dewasa atau perkembangan sosio emosional pada masa dewasa awal, seperti yang diungkapkan oleh Santrock (2002), tergabung menjadi keluarga melalui perkawinan. Sedangkan masa untuk melakukan pernikahan saat usia dewasa awal yaitu 20-40 tahun (Papalia, 1998) atau pada usia 18-40 tahun (Hurlock ,1980). Dengan kata lain, masa dewasa adalah masa yang tepat untuk melangsungkan pernikahan dan membina keluarga, hal ini sejalan dengan pendapat Harvingust (Dalam Hurlock, 1990) yang menyatakan bahwa tugas perkembangan yang menjadi karakteristik dewasa awal adalah mulai memilih pasangan hidup dan bekerja. Sementara tugas perkembangan remaja adalah mencapai hubungan baru dan yang lebih baik dengan sebaya, mencapai peran sosial pria atau wanita.

¹ M, Abdulah. *Sosiologi*, Jakarta, Grasindo, 2008.

Sementara pernikahan atau membina rumah tangga adalah tugas perkembangan masa dewasa (Harvighurst, dalam Hurlock : 1980).

Dengan penjelasan tentang pernikahan di usia muda sebelumnya, maka dapat diargumentasikan bahwa pernikahan di usia muda memang bukan hal yang mudah, membutuhkan pemikiran yang sangat matang serta kesiapan untuk menghadapi perkembangan diri yang berbeda setelah menjalankan suatu pernikahan. Menurut pengalaman empiris peneliti di temukan bahwa pernikahan di usia muda dan sudah memiliki keturunan, seorang ibu seharusnya dapat memfokuskan pemikirannya terhadap anak dan keluarganya serta memiliki pemikiran yang sudah matang akan segala hal nya, maka penelitian ini akan melihat bagaimana biografi dari kisah seorang ibu muda di kota Bandung.

Sesuai dengan hasil riset UNICEF menyatakan, perkawinan usia muda penuh ketidakpastian dan mengandung risiko yang tak terhitung besarnya. Dampak perkawinan usia muda terhadap perempuan jauh lebih besar dan lebih kompleks dibandingkan laki-laki. Untuk itu perempuan muda yang berganti peran menjadi seorang ibu diusia muda adalah objek penelitian ini. Pada dasarnya semua perempuan memang akan menjadi seorang ibu, namun yang akan lebih difokuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana identitas ibu muda dapat terefleksikan dalam kehidupan sehari-harinya dan bagaimana pula perasaan dan pengalaman perempuan muda menjadi seorang ibu².

Berkaitan dengan persoalan identitas menurut Toomey (1999) identitas merupakan refleksi diri atau cerminan diri yang berasal dari keluarga, gender, budaya, etnis dan proses sosialisasi. Identitas pada dasarnya merujuk pada refleksi dari diri kita sendiri dan persepsi orang lain terhadap diri kita. Identitas diri (*self-identity*) adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian, yang merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sebagai suatu kesatuan yang utuh (Stuart dan Sundeen, 1991). Salah satu dasar persepsi

²² Dinamika Psikologis pengambilan keputusan untuk menikah dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010

seseorang terhadap kecukupan peran yang diterimanya adalah ego yang menyertai peran, berkembang sesuai dengan harga diri. Dimana harga diri yang tinggi adalah hasil dari pemenuhan kebutuhan peran dan sejalan dengan ideal diri seseorang (Stuart dan Laraia, 2005)³.

Dengan demikian penulis akan membuat konsep visualisasi lewat media fotografi esai mengenai representasi citra identitas “ibu” dari ibu-ibu di Kota Bandung, yang akan menggambarkan sosok ibu yang tergolong masih muda, yang hidup di Kota Bandung. Bagaimana mereka menjalani perannya sebagai ibu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Fotografi Esai dapat merepresentasikan citra ibu dari ibu-ibu yang ada di Kota Bandung dengan usia 20-30 tahun, pada tahun 2016 ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam karya foto ini, penulis membatasi masalah dengan sifat, karakter, serta kebiasaan yang dijalani ibu-ibu dalam kesehariannya di Kota Bandung dengan batasan usia yang telah ditentukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Fotografi Esai dapat merepresentasikan citra identitas ibu dari ibu-ibu yang ada di Kota Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan informasi bahwa identitas seorang ibu muda merupakan sebuah realitas yang ada di kota Bandung, dan menambah

³ <http://gysugianto.blogspot.co.id/2014/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> di akses pada Rabu, 10 Oktober 2010

wawasan di bidang fotografi sebagai ilmu pengetahuan dari berbagai teori yang berbeda-beda, serta menyadari hal-hal penting dalam kehidupan sebagai seorang ilmu.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi adalah ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji. Metodologi tersusun dari cara-cara yang terstruktur untuk memperoleh ilmu. Jadi metodologi penelitian merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah dan teruji kebenarannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian secara kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) : kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan⁴.

Dengan menggunakan metode kualitatif penulis melakukan penelitian dengan teknik :

1. Wawancara

Pengambilan data secara tanya jawab dengan yang terkait dengan penelitian ini seperti narasumber.

2. Auto Biografi

Teknik Auto Biografi yaitu teknik dengan cara pendekatan terhadap subjek secara personal agar subjek lebih merasa bebas dalam hal merespon dari situasi wawancara. Hasil yang didapatkan berupa objek

⁴ A.E Loosly "The Busniss of photo Journalism",1975.

peneliti lewat dokumentasi catatan berupa kehidupan para narasumber yang di jalannya setelah menjadi seorang ibu.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam menulis laporan penelitian, peneliti membuat sistematika penelitian yang bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan pembahasan. Berikut adalah sistematikanya:

BAB I LATAR BELAKANG MASALAH

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penelitian sebagai kerangka awal dalam melakukan proses penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengurai mengenai teknik-teknik dalam melakukan penelitian bagaimana penelitian melakukan penelitian dengan menjabarkan terperinci tentang rancangan penelitian.

BAB IV PERANCANGAN KARYA

Dalam bab ini peneliti melakukan proses perancangan karya, dimana konsep teori dan data lapangan menjadi konsep visual dan eksekusi karya.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisa penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai materi referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis.

LAMPIRAN

Berisi data-data asli yang diperoleh dari lapangan, seperti : hasil wawancara, hasil dari teks auto biografi.